


EDISI : SENIN, 3 AGUSTUS 2020

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 30 JULI 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2020) : 4,00%
 Inflasi (Juni 2020) : 0,18% (mom) (1,96% yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 131,72 Miliar
 (per Juni 2020)
 Rupiah/Dollar AS : Rp14.653  -0,57%
 (Kurs JISDOR pada 30 Juli 2020)




STOCK MARKET

29 JULI 2020

IHSG : **5.149,63 (+0,75%)**
 Volume Transaksi : 10,101 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 9,428 Triliun
 Beli Asing : Rp 3,025 Triliun
 Jual Asing : Rp 2,975 Triliun

BOND MARKET

29 JULI 2020

Ind Bond Index : **292,0957**  **+0,14%**
 Gov Bond Index : 286,3674  **+0,15%**
 Corp Bond Index : 319,9383  **-0,07%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 30/7/2020 (%)	RABU 29/7/2020 (%)
4,88	FR0081	5,9047	5,9304
10,13	FR0082	6,7778	6,7992
14,88	FR0080	7,2349	7,2408
19,72	FR0083	7,3819	7,3771

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,91%	IRDSHS +0,66%	+0,25%
	Saham Agresif +0,57%	IRDSH +0,81%	-0,24%
	PNM Saham Unggulan +1,00%	IRDSH +0,81%	+0,19%
Campuran	PNM Syariah +0,52%	IRDCPS +0,14%	+0,38%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,18%	IRDPT +0,09%	+0,09%
	PNM Amanah Syariah -0,01%	IRDPTS +0,10%	-0,11%
	PNM Dana Bertumbuh +0,14%	IRDPT +0,09%	+0,05%
	PNM Surat Berharga Negara +0,21%	IRDPT +0,09%	+0,12%
	PNM Dana SBN II +0,19%	IRDPT +0,09%	+0,10%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,14%	IRDPTS +0,10%	+0,04%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Dana Tunai +0,04%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Falah 2 +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,01%
	PNM Faaza +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,00%	IRDPU +0,02%	-0,02%
	PNM Likuid +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%

Spotlight News

- Laju inflasi pada Juli 2020 diprediksi tertekan sejalan dengan lemahnya permintaan dan berlanjutnya tren penurunan harga bahan pangan
- Pandemi Covid-19 memukul ekonomi banyak negara. Menyusul Amerika Serikat, Uni Eropa juga resesi karena tumbuh negatif dua kuartal berturut-turut. Sebelumnya, Korea Selatan, Singapura, serta Hong Kong juga resesi
- Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II-2020 diperkirakan anjlok. Ini tecermin dari merosotnya permintaan kredit perbankan
- Perbaikan pasar obligasi tidak akan menunggu kehadiran vaksin Covid-19. Sejak awal kuartal kedua, investor masuk lagi ke pasar obligasi pemerintah dan yield SUN tenor 10 tahun telah kembali ke level sebelum pandemi
- IHSG diproyeksi mengalami tekanan pada Agustus sejalan dengan sentimen negatif, termasuk lesunya realisasi kinerja emiten pada semester I/2020
- Akibat pukulan pandemi Covid-19, GIAA mencatat rugi bersih US\$712,7 juta atau sekitar Rp10,34 triliun pada semester I/2020. GIAA tengah memproses pinjaman jangka pendek atau bridging loan senilai Rp2 triliun
- KB Kookmin Bank menjadi pemegang saham terbesar Bukopin sebesar 33,9% setelah penawaran umum terbatas kelima

Economy

1. Cipta Kerja Bukan Jaminan

RUU Cipta Kerja bukan jaminan untuk menarik investasi masuk ke Indonesia pada masa pandemi Covid-19. Karena itu, RUU berkonsep sapu jagat itu tidak perlu terburu-buru disahkan terutama mempertimbangkan pasar di kluster ketenagakerjaan yang belum disepakati pengusaha dan buruh. (Kompas)

2. Konsumsi Landur, Inflasi Diprediksi Kendur

Laju inflasi pada Juli 2020 diprediksi tertekan sejalan dengan lemahnya permintaan dan berlanjutnya tren penurunan harga bahan pangan. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Setelah Dunia Banjir Dana Murah

Kucuran stimulus jumbo di seluruh dunia, secara serentak, guna menekan efek pandemi Covid-19 dalam perekonomian agar tidak jatuh ke dalam resesi parah baru akan terlihat efek sampingnya dalam beberapa tahun ke depan. (Bisnis Indonesia)

2. Resesi Ekonomi Australia Bisa Memburuk

Kementerian Keuangan Australia sebelumnya memperkirakan enam minggu lockdown di Melbourne akan menelan biaya ekonomi hingga A\$3,3 miliar atau US\$2,4 miliar pada kuartal ketiga. Lockdown yang lebih ketat dapat memperburuk resesi pertama Australia dalam hampir 30 tahun. (Bisnis Indonesia)

3. Ekonomi Eropa Merosot Kuartal II

Negara-negara di seluruh Eropa mencatatkan kemerosotan ekonomi yang tajam sepanjang kuartal II-2020. Laporan-laporan yang diumumkan pada Jumat (31/7) itu terjadi pada saat kasus-kasus baru virus corona Covid-19 bermunculan. (Investor Daily)

4. PDB Kontraksi 18,5%, Spanyol Alami Resesi

Spanyol jatuh ke dalam resesi pada kuartal II-2020 setelah produk domestik bruto (PDB) jatuh 18,5% karena pandemi virus corona Covid-19. Berdasarkan data Institute of National Statistics (INE) Spanyol menyatakan, pada kuartal I-2020 ekonomi Spanyol telah kontraksi 5,2%. (Investor Daily)

5. Resesi Global Meluas

Pandemi Covid-19 memukul ekonomi banyak negara. Menyusul Amerika Serikat, ekonomi Uni Eropa juga resesi karena tumbuh negatif dua kuartal berturut-turut. Sebelumnya, Korea Selatan, Singapura, serta Hong Kong juga menyatakan resesi. (Kontan)

Industry

1. Pertumbuhan Kredit Bank Merosot Jadi Sinyal Kondisi Perekonomian

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II-2020 diperkirakan anjlok secara triwulanan maupun secara tahunan. Hal ini, antara lain, tecermin dari permintaan kredit perbankan yang pertumbuhannya merosot. (Kompas)

2. Margin Bank Syariah Menyempit

Industri perbankan syariah tetap dihadapkan pada penurunan margin di tengah pandemi Covid-19, meskipun menerapkan konsep bagi hasil. (Bisnis Indonesia)

3. Pemerintah Kembali Ubah Kebijakan Sektor Hulu Migas

Peraturan yang mudah berubah menimbulkan ketidakpastian bagi iklim investasi di sektor hulu minyak dan gas bumi Indonesia. Apalagi, pukulan pandemi Covid-19 di Indonesia telah menyebabkan investasi secara umum lesu. (Kompas)

4. Retrosesi Lokal Jadi Bantalan

Industri asuransi memanfaatkan retrosesi lokal guna menahan laju premi di tengah buramnya prospek ekonomi akibat pandemi virus corona, sehingga kinerja perusahaan masih bisa terjaga di tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. Tantangan Pelik Bank Kecil

Bank-bank kecil akan berisiko menghadapi kondisi kinerja terberat yang dapat mengarah pada pengalihan posisi pemegang saham pengendali pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. Diskon Jadi Strategi Pemulihan

Pelaku usaha ritel menaruh harap pada performa penjualan pada semester II/2020 usai mengalami tekanan yang dalam sepanjang paruh pertama. Periode Agustus pun diperkirakan menjadi momentum pemulihan kembali penjualan seiring digelarnya strategi diskon. (Bisnis Indonesia)

7. Pasar Kondominium Stagnan

Penjualan hunian vertikal atau apartemen strata (kondominium) pada tahun ini diperkirakan stagnan dan relatif sama dengan akhir tahun lalu di kisaran 95,4%, sejalan dengan pelemahan daya beli di tengah pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

8. Jaga Kualitas, BTS Dipangkas

Operator telekomunikasi melanjutkan pemangkasannya utilisasi menara pemancar 2G dan 3G pada tahun ini guna mengoptimasi kualitas jaringan, seiring dengan naiknya kebutuhan layanan data selama pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

9. Masih Ada Asa di Hulu Migas

Investasi hulu minyak dan gas bumi di Tanah Air diyakini masih prospektif, kendati diadang oleh sejumlah tantangan akibat fluktuasi harga minyak dunia dan pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

10. Konsumsi Listrik Turun, Subsidi Naik

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memproyeksikan anggaran subsidi listrik meningkat hingga Rp62,93 triliun pada 2020, kendati pertumbuhan konsumsi listrik diproyeksikan -6,25%. (Bisnis Indonesia)

11. Kinerja Bank Tertekan Provisi dan Penurunan Pendapatan Bunga

Sejumlah bank umum kegiatan usaha (BUKU) IV telah melaporkan kinerja semester I-2020. Pendapatan bunga bersih sebagian besar bank tersebut masih mengalami pertumbuhan. Namun, biaya provisi cenderung meningkat. Tren itu demi mengantisipasi munculnya risiko kredit macet karena tekanan pandemi. (Kontan)

Market

1. Pasar Obligasi Kian Bertenaga

Perbaikan kondisi pasar obligasi tidak akan menunggu kehadiran vaksin Covid-19. Sejak awal kuartal kedua, para investor terpantau mulai masuk lagi ke pasar obligasi pemerintah dan yield surat utang negara (SUN) tenor 10 tahun telah kembali ke level sebelum pandemi. (Bisnis Indonesia).

2. OJK Atur Jatah IPO Investor Ritel di Bawah Rp100 Juta

Alokasi efek untuk penjatahan terpusat untuk investor ritel ditentukan berdasarkan golongan penawaran umum. Adapun, investor ritel ialah pemesan efek dengan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta. (Bisnis Indonesia)

3. Tekanan Likuiditas Menghantui Emiten BUMN, Risiko Gagal Bayar Meningkat

Pandangan pelaku pasar terhadap saham BUMN tampaknya masih kurang oke. Ini terlihat antara lain dari pergerakan indeks IDX BUMN20. Kamis (30/7), indeks ini naik tipis 0,03%. Ini seiring ekspektasi bila pandemi berkepanjangan, risiko gagal bayar akan meningkat pada emiten BUMN yang memiliki utang besar. (Kontan)

4. IHSG Rawan Terkoreksi

Indeks harga saham gabungan diproyeksi mengalami tekanan pada Agustus sejalan dengan sentimen negatif, termasuk lesunya realisasi kinerja emiten pada semester I/2020. (Bisnis Indonesia)

5. Hujan Sentimen Impit Rupiah

Nilai tukar rupiah diprediksi bergerak terbatas dan cenderung mendatar pada bulan ini seiring dengan tarik-menarik katalis positif dan negatif. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Panen Untung Emiten Perkebunan di Tengah Pandemi

Sejumlah emiten perkebunan mencetak pertumbuhan laba fantastis sepanjang semester I/2020 karena ditopang oleh kenaikan harga minyak sawit mentah atau CPO di tengah pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

2. Merugi Rp10,34 Triliun, GIAA : Ini Titik Terendah

Akibat pukulan pandemi Covid-19, Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) mencatat rugi bersih sebesar US\$712,7 juta atau sekitar Rp10,34 triliun pada semester I/2020. Ini merupakan industri penerbangan berada di titik terendah sepanjang sejarah. GIAA tengah memproses pinjaman jangka pendek atau bridging loan senilai Rp2 triliun sambil menunggu pencairan dana pinjaman dari pemerintah. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. KRAS Lanjutkan Ekspansi Bisnis

Di tengah pandemi Covid-19 Krakatau Steel (Persero) Tbk menargetkan pendapatan EBITDA sebesar US\$78 juta tahun ini. Ini menyusul KRAS melanjutkan restrukturisasi dan ekspansi bisnis (Kontan)

4. Bisnis UNVR Masih Terjaga

Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengumumkan peningkatan pendapatan sekitar 1,5% menjadi Rp21,77 triliun untuk semester I/2020. UNVR menetapkan total pembagian dividen tahun buku 2019 sebesar Rp 7,4 triliun atau 100% dari laba bersih tahun lalu. Pemegang saham juga menyetujui Ignasius Jonan masuk dalam dewan komisaris perseroan. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

5. Masa Depan Suram Bank Harda

Keberlangsungan bisnis PT Bank Harda Internasional Tbk. akan makin terancam apabila pelemahan kinerja berlanjut dan kasus pemasaran produk tidak berizin yang melibatkan oknum bank dan pemegang saham pengendali terus dibiarkan. (Bisnis Indonesia)

6. Laba BBTN dan BNII Masih Tinggi

Dua emiten bank yakni PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk. masih mampu membukukan laba yang baik pada paruh pertama tahun ini. (Bisnis Indonesia)

7. KB Kookmin Bank Resmi Jadi Pemegang Saham Terbanyak

KB Kookmin Bank resmi menjadi pemegang saham terbesar Bukopin sebesar 33,9% dan Bosowa Corporindo sebesar 23,4% setelah penawaran umum terbatas kelima melalui skema Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) selesai. (Kompas/Bisnis Indonesia)

8. Medco Siapkan Rights Issue Bernilai Rp3,5 Triliun

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) kembali mengumumkan rencana penawaran umum terbatas III (PUT III) dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue sebanyak 7,5 miliar saham baru senilai Rp3,5 triliun. (Kontan)